

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Syair lagu disusun dengan pilihan kata yang kuat serta bermakna. Penulis lagu biasanya menggunakan gaya bahasa tertentu untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan, sehingga makna dalam lagu terasa berkesan. Menurut Tarigan (1989:4), bahasa adalah sistem yang tersusun rapi dan bisa terus berkembang. Bahasa juga terdiri dari lambang atau simbol yang sifatnya arbitrer, artinya hubungan antara lambang dan maknanya tidak tetap. Setiap bahasa memiliki karya sastra. Melalui sastra, seseorang dapat mengekspresikan dirinya, menyatakan minat, atau menyatakan pendapat atau pikiran. karya sastra yang cukup populer adalah lagu. Menurut Meyer (1997:1), Sastra adalah karya tulis yang disusun dengan pemilihan bahasa yang tepat dan indah, mengandung unsur-unsur seperti metafora, rima, serta aliterasi, dan bersifat terbuka untuk ditafsirkan sesuai dengan makna yang ingin disampaikan oleh penulisnya. Lagu menjadi salah satu karya sastra yang populer.

Popularitas lagu pada masa kini tercermin dari tingginya minat masyarakat terhadap musik yang meluas ke berbagai kelompok usia, mulai dari anak muda, remaja, orang dewasa, hingga lansia, serta dapat dinikmati di berbagai situasi dan tempat. Lirik lagu berperan sebagai medium komunikasi antara musisi dan pendengarnya. Melalui rangkaian kata-kata yang estetis, musisi dapat menyampaikan perasaan pribadi maupun pandangan terhadap suatu hal yang mereka renungkan (Maulida, 2025:308). Lagu adalah salah satu bentuk karya sastra yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan atau perasaan seseorang dengan penggunaan bahasa yang lebih indah dan puitis. Lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menyerupai puisi dan digunakan sebagai media untuk mengekspresikan perasaan dalam bentuk nyanyian (Moeliono, 2007:628). Berbeda dengan puisi, yang hanya termasuk dalam bentuk teks, lagu memiliki unsur musik yang menyatu dengan lirik, menciptakan irama dan estetika yang mengandung majas.

Majas merupakan bagian dari gaya bahasa. Majas salah satu unsur penting dalam bahasa yang berfungsi untuk menyampaikan maksud dan tujuan penulis dengan lebih indah dan menarik. Menurut Albertine (2013), majas merupakan bentuk bahasa yang berakar dari penggunaan bahasa konvensional dan tradisional, yang kemudian diolah secara imajinatif. Melalui majas, penggambaran terhadap objek atau tokoh tertentu menjadi lebih segar dan membekas dalam pikiran pembaca atau pendengar. Penggunaan majas dalam lagu tidak hanya memperindah lirik, tetapi juga memperdalam makna dan memperkuat emosi yang ingin disampaikan penyanyi kepada pendengar. Berikut contoh penggunaan majas pada penggalan dari lirik lagu berjudul *Diggity* yang dipopulerkan oleh *boygrup* asal Korea Selatan yaitu NCT Dream yang berbunyi

- (1) 부싯돌처럼 불꽃을 피워
 [busitdolcheoreom bulkkotcheul phiwo]
 'Menyalakan kembang api seperti batu api'

Penggalan lirik yang terdapat pada data (1) mengandung majas simile, ditandai dengan kata *cheoreom* (처럼) yang berarti “seperti”. Dalam kalimat ini, terdapat dua unsur yang dibandingkan, yaitu “menyalakan kembang api” dengan “batu api”. Perbandingan ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana suatu semangat atau energi dapat menyala secara tiba-tiba dan menyala terang, sebagaimana batu api yang memercikkan api ketika dipukul. Simile ini digunakan untuk menegaskan gambaran semangat yang menggelora (Ramadhanti, 2022).

- (2) 날 껍 안아주는 침대가 나는 참 좋아
 [Nal kwak anajuneun chimdaega naneun cham joha]
 Aku suka kasur yang memelukku erat

Potongan lirik dari lagu berjudul “*Thank You*” yang dipopulerkan oleh BTOB pada data (2) merupakan salah satu contoh majas personifikasi. Dalam lirik lagu, ditemukan bahwa pada frasa *chimdae* (침대) yang berarti “tempat tidur”, yang merupakan benda mati, digambarkan seolah mampu melakukan tindakan manusia, yaitu *anda* (안다) yang berarti “memeluk”. Penggunaan personifikasi pada lirik ini berfungsi menghidupkan imajinasi pembaca atau pendengar sehingga lirik menjadi lebih puitis dan memiliki daya estetik yang indah ketika dinyanyikan (Awaluby, 2022).

- (3) 마음껏 소리쳐 달까지 펴지도록
 [Maeumkeot sorichyeo dalkaji pheojidorok]
 Berteriak sesuka hati hingga mencapai ke bulan

Potongan lirik dari lagu berjudul 춤 (*dance with me*) oleh penyanyi Korea Selatan yaitu BTOB merupakan contoh majas hiperbola. Pada data tersebut ditunjukkan melalui ungkapan *dalkaji pheojidorok* (달까지 펴지도록) yang berarti “hingga mencapai ke bulan”. Ungkapan tersebut jelas merupakan bentuk pelebaran makna yang berlebihan, karena secara logis suara manusia tidak mungkin menjangkau bulan. Namun, penggunaan hiperbola di sini dimaksudkan untuk menekankan kebebasan ekspresi tokoh lirik dalam meluapkan perasaan dengan teriakan sekuat-kuatnya. Dengan demikian, majas ini berfungsi memperkuat nilai puitis sekaligus memudahkan pendengar membayangkan intensitas emosi yang ingin disampaikan (Awaluby, 2022).

Penggunaan majas dalam lirik lagu membangun nuansa emosional serta memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan mengkaji penggunaan majas dalam lirik lagu dengan mengacu pada teori Keraf (2006), berdasarkan langsung tidaknya makna menjadi dua kelompok besar, yaitu majas retorik dan majas kiasan. Majas retorik yang mencakup: aliterasi, asonansi, anastrof, apofasis, apostrof, asindeton, polisindeton, kiasmus, ellipsis, eufemismus, litotes, histeron proteron, pleonasme dan tautologi, perifrasis, prolepsis, erotesis, silepsi dan zeugma, koreksio, hiperbola, paradoks, dan oksimoron. Majas kiasan yang terdiri dari: simile, metafora, alegori, personifikasi, alusi, eponim, epitet, sinekdoke, metonimia, antonomasia, hipalase, ironi, sinisme dan sarkasme, satire, innuendo, antifrasis, pun atau paronomasia

Tingginya popularitas lagu-lagu Korea Selatan menunjukkan bahwa lirik bukan hanya sekadar pelengkap nada dan irama, melainkan juga bentuk ekspresi estetika yang mengandalkan kekuatan bahasa dalam menyampaikan pesan dan emosi. Treasure sebagai salah satu *boygrup* yang aktif berkarya dan memiliki banyak penggemar global, telah merilis *Special Mini Album Pleasure* pada bulan Maret 2025. Album tersebut terjual hingga 802,419 *copy* (circlechart.kr). Dalam album tersebut terdiri dari empat lagu dengan nuansa yang beragam. Keunikan dan imajinasi yang ditampilkan dalam lirik lagu-lagu Treasure, terutama melalui penggunaan majas,

memberikan keindahan dan makna yang tidak hanya menarik bagi penulis, tetapi juga bagi para pendengar. Majas ini memperkaya karya sastra, menjadikannya lebih menarik untuk didengar. Salah satu contoh penggalan lirik lagu Treasure *nae maeum saegkkal-eun yellow, yellow, yellow* “내 맘 색깔은 *yellow, yellow, yellow*” memiliki arti “warna hatiku adalah kuning” mengandung majas metafora. Dalam lirik ini, perasaan penyanyi digambarkan seolah berwarna kuning, bukan secara harfiah, melainkan untuk melukiskan suasana hati dengan cara yang lebih imajinatif. Warna kuning sering dikaitkan dengan kehangatan keceriaan, dan semangat yang tinggi, sehingga metafora ini membantu memperjelas emosi yang ingin disampaikan.

Selain majas metafora, lirik-lirik dalam *Special Mini Album Pleasure* diperkirakan juga mengandung bentuk majas lain yang memperkaya ekspresi dan keindahan bahasa. Perkiraan ini muncul karena nuansa emosi yang beragam dan imajinatif tampak kuat dalam setiap lirik lagu pada *Special Mini Album Pleasure*. Kesuksesan album ini memperlihatkan bahwa lirik lagu yang memiliki efek emosional dapat menjadi faktor penting yang membuat pesan lagu terasa lebih hidup dan dekat dengan pendengar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, menarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penggunaan majas dalam lirik lagu pada *Special Mini Album Pleasure*. Hal ini berkaitan dengan bagaimana majas dapat menciptakan daya tarik dan mengekspresikan emosi. Diperkirakan, keberagaman penggunaan majas menjadi salah satu faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan lirik Treasure dalam menjalin kedekatan dengan pendengar. Terlebih lagi, kajian yang membahas lirik lagu Treasure dari sudut pandang majas masih sangat terbatas sehingga penelitian ini diharapkan dapat lirik lagu pada *Special Mini Album Pleasure*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperluas kajian terkait meningkatkan pemahaman tentang bagaimana keindahan bahasa dapat membentuk daya tarik karya musik populer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tulisan yang tertuang pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Majas apa saja yang terdapat pada lirik lagu Treasure dalam *Special Mini Album Pleasure*?
2. Bagaimana fungsi dari majas yang terdapat pada lirik lagu Treasure dalam *Special Mini Album Pleasure*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi majas yang terdapat pada lirik lagu Treasure dalam *Special Mini Album Pleasure*
2. Mendeskripsikan fungsi dari majas yang terdapat pada lirik lagu Treasure dalam *Special Mini Album Pleasure*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi, masyarakat, dan peneliti pada umumnya, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperluas pemahaman pembaca mengenai bentuk majas dalam bahasa Korea, terutama dalam konteks lirik lagu. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam bidang linguistik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca mengenai penggunaan majas dalam lirik lagu dan dapat memahami makna tersirat dalam lagu dengan lebih mendalam, serta penelitian ini diharapkan

dapat membuka peluang bagi studi lebih lanjut mengenai analisis stilistika dalam berbagai karya sastra, termasuk lirik lagu dalam musik serta budaya populer Korea.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang majas yang terdapat pada lirik lagu Treasure dalam *Special Mini Album Pleasure* menggunakan metode deksriptif kualitatif. Menurut Suryono (2010), metode penelitian deksriptif kualitatif merupakan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas atau karakteristik yang dipengaruhi oleh aspek sosial yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode kuantitatif.

1.6 Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini diperoleh dari lagu-lagu yang terdapat pada *Special Mini Album Pleasure* yang dirilis pada bulan Maret 2025 milik *boyband* Treasure dengan rata-rata durasi lagu berkisar 3 menit 11 detik. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat dan menggunakan teori Keraf (2006). Menurut Sutopo (2026), pengumpulan data dalam kualitatif memiliki dua kategori yaitu teknik interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif termasuk pengamatan yang tidak interaktif dan berperan seperti survei, penulisan, dan partisipasi. penelitian ini menggunakan kumpulan metode non-interaktif, yaitu, dengan merekam data yang ada dalam bentuk lirik lagu. Lirik lagu diambil dari sumber terpercaya yaitu *YouTube* dan *Spotify*.

1.7 Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci urutan dari isi penelitian dengan mengurut dari tata penulisan skripsi. Berikut sistematika penyajian pada penelitian:

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini memberikan gambaran umum penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang akan dianalisa,

tujuan dan manfaat penelitian yang akan digunakan untuk menganalisa, serta sistematika penyajian dalam penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini memuat berisi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, berupa penelitian mengenai bentuk majas dan fungsinya pada lirik lagu Treasure dalam *Special Mini Album Pleasure*. Selanjutnya, kerangka teori yang menjadi acuan penelitian sebagai landasan, dan keaslian penelitian.

Bab III Hasil dan Pembahasan, bab ini akan memaparkan hasil data mengenai bentuk majas dan hasil fungsi majas yang terdapat pada lirik lagu Treasure dalam *Special Mini Album Pleasure*.

Bab IV Simpulan dan Saran, bab ini menyajikan ringkasan hasil penelitian. Penulis akan menarik kesimpulan akhir dari keseluruhan penelitian dan memberikan saran kepada pembaca untuk pengembangan lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

